

Ringan Bagai di Atas Awan

Bukan kebetulan kesan lapang, ringan, dan melayang terasa pada kantor yang memiliki logo dewa di atas awan ini.

TEKS FRANSISCA WUNGU PRASASTI • FOTO LIGRA PHOTOGRAPHY

PROPERTI PT DEWAWEB, TOWER GALLERY WEST, KEBON JERUK,

JAKARTA BARAT • DESAINER INTERIOR KOERIE DESIGN

Bagi seorang desainer interior, inspirasi bisa datang dari mana saja, termasuk dari sebuah logo perusahaan. Steven Tanzil, desainer interior dari Koerie Design, berhasil merancang sebuah kantor yang memenuhi kebutuhan penggunaanya sekaligus menyelaraskan konsep desain dengan filosofi perusahaan yang tergambar pada logonya.

PT Dewaweb merupakan perusahaan penyedia *cloud hosting*, yang memiliki logo dewa sedang duduk di atas awan. Logo ini menyimbolkan layanan cepat tanggap dan sistem yang simpel. Inilah yang ditawarkan Dewaweb kepada para kliennya.

Tak hanya itu, suasana kerja yang luwes serta ruang kantor yang terasa lapang menjadi tuntutan selanjutnya yang harus dipenuhi sang desainer interior. Meskipun ruang-ruangnya harus disekat-sekat, jangan sampai kesan tertutup hadir di sini.

Berangkat dari sini, Steven lantas merancang kantor dengan konsep ringan dan melayang yang diterapkan pada elemen-elemen desainnya. Perasaan bagaikan berada di dalam ruang di atas awan—tanpa harus berkonotasi dengan surga—berusaha diwujudkan desainer interior ini pada ruang-

ruang kantor yang dihuni 20 karyawan ini.

Pembagian ruangnya tergolong sederhana. Kantor Dewaweb ini hanya terdiri atas area resepsionis, ruang CEO, 3 ruang staf, ruang rapat, *lounge* dan pantri, serta ruang penyimpanan. Walaupun mobilitas karyawan tidak terlalu tinggi, ada kebutuhan untuk sering berdiskusi singkat. Karena itu, pengaturan ruang dibuat terpusat, dengan *lounge* sebagai tempat berdiskusi berada di tengah-tengah, untuk mempermudah mobilitas karyawan.

Ruang-ruang ini memiliki sekat, namun terbuat dari kaca, untuk menciptakan kesan lapang dan ringan yang menjadi konsep desain interior kantor ini. “Agar *feel of space* tetap ada meskipun, secara garis besar, ruangan disekat-sekat,” jelas Steven.

Kesan ringan yang dihadirkan pada kantor ini dicapai dengan cara kreatif, yaitu “meringankan” objek-objek yang biasanya dianggap berat. Salah satunya adalah di area resepsionis. Di sini marmer yang terkesan berat digantung pada dinding kayu di belakang logo. Selain itu, rumput yang terkesan berat karena harus menyertakan tanah, dibuat berkesan ringan dengan meletakkannya pada dinding dan plafon. Tentu, desain ini juga dibuat demi alasan estetika.

Sementara, konsep melayang diterapkan dengan meniadakan kaki-kaki meja. Pada meja resepsionis, meja tampak melayang

karena bertumpu pada dinding. Meja-meja karyawan terkesan ringan karena tidak memiliki kaki. Alih-alih, meja ini digantung ke plafon dengan baja WF (*wide flange*). Kesan bersih dan lapang pun terasa di area kerja.

Kantor Dewaweb memiliki sentuhan gaya industrial. “Kita mengambil ide industrial karena memang ide ini cocok dengan kantor *startup* yang banyak diisi kaum millennial. Namun yang membedakan, konsep industrial yang ingin kita tampilkan terasa ringan,” terang Steven.

Pemilihan warna berperan banyak untuk menciptakan kesan ringan pada gaya industrial di kantor ini. Lantai yang berpenyelesaian *floor hardener* memiliki warna abu-abu muda. Sementara semen ekspos hanya terdapat pada paruh atas dinding. Ini lagi-lagi visualisasi untuk membuat dinding acian tersebut tampak melayang. Lazimnya, desain interior yang mengusung konsep industrial mengecat plafonnya dengan warna hitam. Namun, pada kantor ini, plafon tetap dibiarkan terekspos yang dicat putih agar kesan “ringan” pada ruang tetap terasa.

Selain terletak di atas gedung tinggi, penerapan konsep ringan dan melayang, benar-benar membuat pengguna ruang kantor ini serasa berada di atas awan. •

Area resepsionis PT Dewaweb dengan logo dewa di atas awan, yang filosofinya diterapkan ke dalam desain interior kantor ini. Kesan ringan dicapai melalui meja yang “melayang”.



Kesan ringan yang dihadirkan pada kantor ini dicapai dengan cara kreatif, yaitu “meringankan” objek-objek yang biasanya dianggap berat.





Meja karyawan didesain tanpa kaki agar menguatkan kesan ringan melayang. Meja-meja ini digantung dengan baja WF ke plafon.



Sentuhan industrial dibuat ringan dengan pemilihan warna muda, seperti pada lantai dan plafon.

Ruang-ruang ini memiliki sekat, namun terbuat dari kaca, untuk menciptakan kesan lapang dan ringan yang menjadi konsep desain interior kantor ini.



Penggunaan material seperti marmer dan rumput pada bagian atas menghilangkan kesan berat yang ada pada material tersebut dan menciptakan kesan ringan yang unik.

